

***THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, DIVIDEND POLICY, LIQUIDITY, SOLVENCY AND PROFITABILITY ON FIRM VALUE (CASE STUDY OF MANUFACTURING COMPANIES IN THE FOOD AND BEVERAGE PRODUCTION SUB-SECTOR LISTED ON THE BEI IN 2018-2021)***

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021)**

**Jessi Charina Sembiring<sup>1\*</sup>, Elisa<sup>2</sup>, Divianny Violin Wijaya<sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Kota Medan<sup>1,2,3</sup>

[jessicharinasembiring@unprimdn.ac.id](mailto:jessicharinasembiring@unprimdn.ac.id)<sup>1</sup>

**ABSTRACT**

*The purpose of this study to describe the effect of capital structure, dividend policy, liquidity, solvency and profitability on company value (case study of manufacturing companies in the food and beverage production sub-sector listed on the IDX in 2018-2021). The method implemented in the research is quantitative through purposive sampling, in the form of 11 manufacturing companies in the food and beverage production sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. Based on partial test, the results show that Capital Structure has no partial effect on firm value. Dividend Policy has no partial effect on firm value. Liquidity has no partial effect on firm value. Solvency has a partial effect on firm value. Profitability has a partial effect on firm value. Based on simultaneous test, Capital Structure, Dividend Policy, Liquidity, Solvency and Profitability have a simultaneous positive and significant impact on firm value with coefficient of determination of 26.9%.*

**Keywords :** *Capital structure, dividend policy, liquidity, solvency, profitability, firm value*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor produksi makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan purposive sampling, dengan sampel sebanyak 11 perusahaan manufaktur sub sektor produksi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Berdasarkan pengujian secara parsial, hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji simultan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 26,9%.

**Kata Kunci :** Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

## PENDAHULUAN

Salah satu keinginan badan usaha yaitu menambah kekayaan para penanam modal dengan melalui kenaikan nilai perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi acuan sebab dapat memberikan hasil yang baik tentang kemampuan kerja suatu badan usaha. Jika manajemen dapat menjalankan bisnis secara efektif dan efisien, maka nilai perusahaan dapat meningkat.

Faktor pertama yang menjadi penentu nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal dipakai oleh penanam modal untuk acuan dalam menanamkan modal di suatu badan usaha sebab variabel tersebut mencerminkan ekuitas, total hutang dan total aset, yang mana ketiganya menunjukkan tingkat resiko dan keuntungan yang diambil suatu badan usaha. Struktur modal perusahaan sangat penting karena berkaitan dengan tingkat risiko yang harus ditanggung oleh pemegang saham dan tingkat return yang mereka inginkan. Struktur modal adalah rasio dari ekuitas dan hutang jangka panjang dan jangka pendek (Dinda Latifa & Sulistyowati, 2023)

Faktor kedua yang memberikan dampak nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen. Nilai suatu perusahaan juga bisa dipandang melalui kemampuan badan usaha dalam memberikan keuntungan kepada penanam modal. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kemakmuran atau keberhasilan pemegang saham. Peningkatan harga saham sama dengan cara meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dapat menjamin kemakmuran pemegang saham (Gz & Lisiantara, 2022).

Aspek ketiga yang dianggap memberikan dampak berkenaan dengan nilai perusahaan yaitu likuiditas. Likuiditas adalah kesanggupan untuk menyelesaikan hutang lancarnya. Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid bila dapat menyelesaikan

kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo (Mayklisyani et al., 2023).

Faktor keempat yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan yaitu solvabilitas. Solvabilitas menggambarkan kesanggupan badan usaha dalam melunasi utang lancar jugajangka panjang bila mana badan usaha berada pada proses dilikuidasi. Makin besar angka solvabilitas artinya makin kecil nilai perusahaan. Semakin kecil rasio solvabilitas maka semakin baik dikarnakan modal lebih tinggi dari liabilitas perusahaan (Harmono, 2022).

Aspek lain yang dianggap memberi pengaruh kepada nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas kesanggupan badan usaha membuat keuntungan dengan cara pencapaian mengelolah aset yang dipunya (Hery, 2016).

**Tabel 1. Data Nilai CR, DER, dan ROA Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman**

Variabel	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Current Ratio	2,73	2,83	2,95	2,90
Debt to Equity	0,67	0,68	0,63	0,69
Return On Asset	12,77 %	11,96 %	13,94 %	8,66 %

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah penulis (2022)

Data di atas memperlihatkan nilai rata-rata dari likuiditas, struktur modal dan profitabilitas dalam sebelas badan usaha bidang produksi makanan dan minuman yang ada di BEI dalam rentang 2018-2021.

Pertama dari tabel data tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata *Current Ratio* dan *Return on Assets* badan usaha mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2018 *Current Ratio* naik menjadi 0,14 kali dan pengembalian investasi *Return on Assets* menurun 0,94%. Kemudian pada tahun 2019 *Current Ratio* naik 0,10 kali dan *Return on Assets* (ROA) menurun sekitar 0,81%.

Kedua, *Return on Assets* naik turun. Pada tahun 2018 *Return on Assets* (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,94%. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan sekitar 0,08 kali namun *Return on Assets* (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,81%. Selanjutnya pada tahun 2020 *Return on Assets* (ROA) menurun sebesar 5,28%.

Ketiga dari tabel tersebut juga menunjukkan perbedaan antara *Debt to Equity* dan *Return on Assets*. Rata-rata *Debt to Equity* dan *Return on Assets* badan usaha produksi makanan dan minuman mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2018 *Debt to Equity* mengalami penurunan 0,2 kali dan *Return on Assets* mengalami penurunan sebesar 0,94%.

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi landasan bagi penelitian ini yaitu pada penelitian oleh (Komalasari & Yulazri, 2023) dengan hasil penelitian likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. ukuran perusahaan menjadi faktor yang tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan. profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Penelitian oleh (Gz & Lisiantara, 2022) dengan hasil penelitian Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan, Pada penelitian lainnya oleh (Dinda Latifa & Sulistyowati, 2023) dengan hasil penelitian

struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal menggambarkan bentuk partisipasi finansial badan usaha, yaitu hutang jangka panjang dan ekuitas yang merupakan sumber pendanaan badan usaha. Struktur modal adalah dasar pembiayaan badan usaha dalam rentang waktu lama. Pengaturan keuangan yang baik juga berefek positif bagi usaha (Subramanyam, 2017). Ketetapan keuangan yang bagus dapat dipandang melalui struktur modal yang optimum. Struktur modal yang baik dalam keadaan di mana perusahaan dapat memanfaatkan secara ideal kombinasi utang dan ekuitas yang dapat mencapai keseimbangan antara nilai perusahaan serta biaya struktur modal yang nantinya berefek terhadap nilai perusahaan (Tumangkeng, 2018). Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

### **H<sub>1</sub>: Struktur modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Selain itu, kebijakan dividen berkaitan dengan nilai perusahaan. Ini menentukan apakah keuntungan yang diperoleh perusahaan akan diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau disimpan sebagai laba ditahan untuk investasi di masa depan (Anggraini & Indrawati, 2021). Dengan meningkatkan pembayaran dividen, investor dapat memprediksi bahwa keuntungan yang akan dihasilkan oleh perusahaan akan terus meningkat dan meningkat. Semakin baik prospek perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan akan memperoleh keuntungan dari pemegang sahamnya, sehingga investor lebih tertarik

untuk membeli saham perusahaan dan menaikkan harga sahamnya (Barry Sahputra et al., 2022). Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

**H<sub>2</sub>: Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas adalah kesanggupan badan usaha untuk membayar hutang lancarnya sesuai waktu yang telah disepakati (Fahmi, 2014). Oleh karenanya itu badan usaha harus menjaga likuiditasnya sehingga saat utang pendek usaha ditagih, utang pendek tersebut tidak akan mengusik kegiatan operasional usaha. Suatu usaha juga harus mengoptimalkan manajemen portofolio dan nilai tingkat profitabilitas. Likuiditas yang aman juga menawarkan keuntungan bagi investor yang dapat menginvestasikan uangnya di perusahaan untuk menjaga likuiditasnya dengan baik dapat meningkatkan nilai pemegang saham. Sudah menjadi kepentingan dan kemampuan suatu perusahaan dalam menjaga likuiditasnya dengan baik dapat membuat nilai perusahaan semakin baik. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

**H<sub>3</sub>: Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

### **Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Solvabilitas adalah kesanggupan badan usaha untuk melunasi hutang lancar dan jangka panjang pada saat usaha mengalami likuidasi (Sumarna, 2015). Dimana rasio DER membandingkan total kewajiban perusahaan dengan ekuitas pemegang sahamnya serta dapat digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar solvabilitas yang digunakan perusahaan. Semakin kecil rasio solvabilitas maka semakin baik dikarenakan modal lebih tinggi dari liabilitas perusahaan (Komalasari & Yulazri, 2023). Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

**H<sub>4</sub>: Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas menjadi cerminan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan perusahaan. Dengan profitabilitas dapat mempengaruhi tingginya keuntungan perusahaan yang dapat meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan yang menyebabkan meningkatnya harga saham (Gz & Lisiantara, 2022) Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

**H<sub>5</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Populasi di dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor produksi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2021. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling* dengan jumlah sampel adalah 44 perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi berupa laporan keuangan dengan jenis dan sumber data kuantitatif yang diambil dari laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Pengujian data menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi. Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda pada pengujian hipotesis secara simultan, parsial dan koefisien determinasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Statistik Deskriptif**

Berikut adalah hasil dari uji analisis statistik deskriptif.

**Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	44	,131	1,307	,63033	,372370

DP R	44	,10	,887	0,3158	1,9887
CR	44	,72	8,05	2,9302	1,88936
D AR	44	,14	,83	,3711	,16760
RO A	44	,044	,263	,14955	,064575
PB V	44	,68	8,87	4,9786	6,66818
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2022)

Dari data yang terlampir bisa kita simpulkan Nilai minimum variabel Debt to Equity Ratio adalah 0,131 dan nilai maksimum adalah 1,307 . Rata-rata (mean) adalah 0,63033 dengan standar deviasi 0,372370. Nilai minimum variabel Dividend Payout Ratio adalah 0,10, nilai maksimumnya adalah 0,887. Rata-rata (mean) adalah 0,31580 dengan standar deviasi 0,19887. Nilai minimum variabel Current Ratio adalah 0,72 dan nilai maksimum adalah 8,05. Rata-rata (mean) sebesar 2,9302 dengan standar deviasi 1,88936. Nilai minimum variabel Debt to Total Asset Ratio adalah 0,14 dan nilai maksimal 0,83. Hasil rata-rata (mean) sebesar 0,3711 dengan standar deviasi 0,16760. Nilai minimum variabel Return on Assets adalah 0,044, nilai maksimumnya adalah 0,263. Rata-rata (mean) memberikan 0,14955 dengan standar deviasi 0,06575. Nilai minimum variabel Price to Book Value adalah 0,68 dan nilai maksimum adalah 8,87. Rata-rata (mean) adalah ,9786 dengan standar deviasi 6,66818.

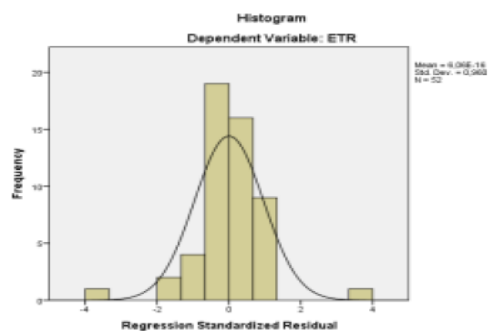
**Uji Asumsi Klasik**

Adapun uji yang digunakan dalam pengujian ini terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

**Uji Normalitas**

Ada dua cara menentukan apakah residual berdistribusi normal atau tidak

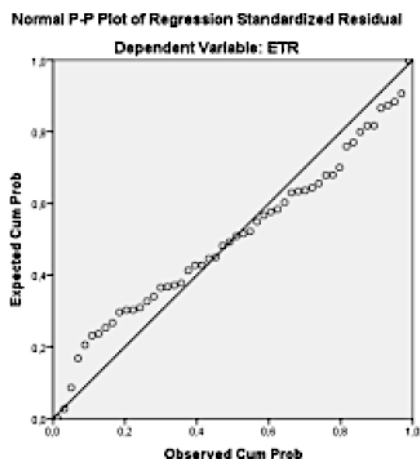
yaitu:



**Gambar 1. Grafik Histogram**

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2022)

Hasil pengujian memperlihatkan data berbentuk garis lengkung yang simetris) dan tidak berbelok ke kiri atau ke kanan, sehingga dapat diartikan data tersebar normal.



**Gambar 2. Grafik Normal Probability Plot**

Sumber: Data diolah dengan SPSS V 25(2022)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa data tersebar disekitar garis, penyebarannya kebanyakan mendekati garis. Hal ini dianggap data tersebar normal.

Uji statistik normalitas dengan memanfaatkan Kolmogorov Smirnov.

**Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean
	Std. Deviation
Most Extreme Differences	Absolute
	Positive
	Negative
Test Statistic	

Asymp. Sig. (2-tailed)	,68 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2022)

Dari pengujian yang di lakukan, memperlihatkan nilai signifikan 0,68 > 0,05. Artinya menunjukkan bahwa data tersebar normal.

### Uji Multikolinearitas

Jika nilai toleransi rendah sesuai dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/toleransi$ ) untuk memperlihatkan indikasi multikolinearitas, maka nilai toleransi > 0,10 atau sama dengan nilai  $VIF < 10$ . Berikut hasil uji multikolinearitas :

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1_DER	,871	1,148
X2 DPR	,964	1,38
X3 CR	,386	2,589
X4 DAR	,293	3,419
X5_ROA	,947	1,56

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2022)

Dari hasil yang terlampir dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel DER adalah  $0,871 > 0,1$ , DPR adalah  $0,964 > 0,1$ , CR adalah  $0,386 > 0,1$ , DAR adalah  $0,293 > 0,1$  dan ROA adalah  $0,947 > 0,1$  sedangkan nilai VIF untuk variabel bebas DER adalah  $1,148 < 10$ , DPR adalah  $1,38 < 10$ , CR adalah  $2,589 < 10$ , DAR adalah  $3,419$  dan ROA sebesar  $1,56 < 10$ . Artinya tidak ada terdapat hubungan korelasi antar variabel independen dalam uji multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

Uji ini menentukan apakah ada hubungan korelasi diantara bagian sampel yang diurutkan waktu, bilamana mengarah pada fakta bahwa model regresi tidak bisa dipakai sebagai penduga nilai variabel independen sebagai variabel dependen.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,510 <sup>a</sup>	,260	,197	,056843	2,059

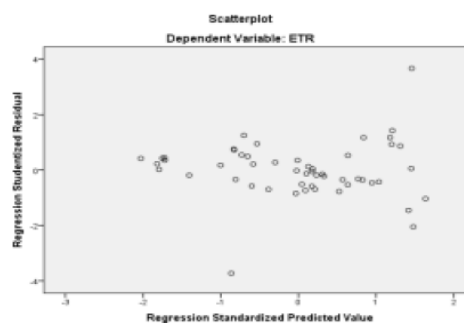
Sumber: Data diolah dengan SPSS (2022)

Dari data yang terlampir terlihat jelas nilai DW sebesar 2,059. Cara mengecek atau menghitung uji autokorelasi :  $du < dw < 4 - du$ . Nilai dl dan du dalam pengujian ini memanfaatkan 50 variabel dan sampel penelitian sejumlah 44 maka nilai dl = 1,3855 dan nilai du = 1,7218. Hasil pengukurannya adalah  $du < dw < 4 - du$  maka  $1,7218 < 2,059 < 2,2782$  sehingga tidak ada autokorelasi positif dan negatif dalam pengujian ini.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas diaplikasikan untuk menemukan apakah ada penyimpangan varian residual dari suatu rentang periode tertentu. Adapun berbagai uji untuk mendeteksi ada atau tidaknya indikasi heteroskedastisitas yaitu :

Uji Grafik



**Gambar 3. Grafik Scatterplot**

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2022)

Berdasarkan gambar jelas terlihat bahwa titik-titik tersebar dalam pola ambigu baik di atas dan di bawah nol pada sumbu y, mereka tidak mengelompok di satu posisi/lokasi, sehingga dapat dimaksudkan bahwa tidak terjadi indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 5. Hasil Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-1,993	,53
	X1 DER	,184	,855
	X2 DPR	1,571	,124
	X3 CR	-1,46	,32
	X4 DAR	,49	,685
	X5 ROA	-,497	,622

a. Dependent Variable: Y\_PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2022)

Tabel data diatas menggunakan absolute residual (Abs\_res) dengan nilai signifikan variabel bebas DER  $0,855 > 0,05$ , variabel bebas DPR  $0,12 > 0,05$ , variabel CR  $0,32 > 0,05$  dan variabel DAR  $0,685 > 0,05$ . dan variabel ROA sebesar  $0,622 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat dimaksudkan bahwa heteroskedastisitas tidak ada.

### Model Penelitian

Hipotesis yang dipakai dalam pengamatan diuji dengan analisis regresi linier berganda dengan rumus:

**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	,152	3,994
	X1 DER	,959	,676
	X2 DPR	,524	1,25
	X3 CR	,447	,428
	X4 DAR	2,265	5,542
	X5 ROA	16,17	3,737

a. Dependent Variable: Y\_PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2022)

Adapun hasil persamaan regresi yang di uji yaitu :

$$PBV = ,152 + ,959 \text{ DER} + ,524 \text{ DPR} + ,447 \text{ CR} + 2,2565 \text{ DAR} + 16,17 \text{ ROA} + e$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat ditarik disimpulkan bahwa Nilai konstanta yaitu 0,152 memberikan nilai variabel perusahaan tanpa pengaruh variabel independen. Koefisien regresi ( $\beta_1$ ) nilainya sebesar 0,959 memperlihatkan pengaruh negatif variabel berkenaan dengan nilai perusahaan, artinya nilai perusahaan cenderung menurun ketika struktur modal

meningkat. Koefisien regresi ( $\beta_2$ ) nilainya sebesar 0,524 memperlihatkan pengaruh negatif berkenaan dengan nilai perusahaan, artinya nilai perusahaan cenderung menurun ketika kebijakan dividen meningkat. Koefisien regresi ( $\beta_3$ ) nilainya sebesar 0,447 memperlihatkan pengaruh negatif berkenaan dengan variabel nilai perusahaan, artinya ketika likuiditas meningkat, Nilai Perusahaan cenderung menurun. Koefisien regresi ( $\beta_4$ ) nilainya sebesar 2,265 memperlihatkan pengaruh positif berkenaan dengan variabel nilai perusahaan, artinya nilai perusahaan cenderung meningkat dengan meningkatnya solvabilitas. Koefisien regresi ( $\beta_5$ ) nilainya sebesar 16,17 memperlihatkan adanya pengaruh positif berkenaan dengan variabel nilai perusahaan, artinya nilai perusahaan cenderung meningkat ketika profitabilitas meningkat.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,581 <sup>a</sup>	,337	,269	1,539954

a. Predictors: (Constant), X5\_ROA, X4\_DAR, X2\_DPR, X3\_CR, X1\_DER

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2022)

Dari tabel di atas, yang merupakan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,269. Dapat dikatakan 26,9% variabel nilai perusahaan (PBV) dijelaskan oleh struktur modal (DER), kebijakan dividen (DPR) dan profitabilitas (ROE). Sisanya sebesar 73,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

### Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

**Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>			
Model		F	Sig.
1	Regression	4,959	,2 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Y PBV
b. Predictors: (Constant), X5_ROA, X4_DAR, X2_DPR, X3_CR, X1_DER

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2022)

Nilai F hitung dari tabel adalah 4,959 dan nilai signifikansinya 0,2b. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel dependen karena nilai sig < ,5. Dari sini dapat disimpulkan bahwa dampak simultan adalah signifikan.

### Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Parsial

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	,38	,97
	X1_DER	1,418	,164
	X2_DPR	,435	,666
	X3_CR	1,46	,32
	X4_DAR	,49	,685
	X5_ROA	4,327	,00

a. Dependent Variable: Y PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2022)

Mengacu pada uji yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan Nilai sig. untuk Struktur Modal adalah  $0,164 > ,5$  dan nilai T hitung adalah  $1,418 < T_{tabel} 2,639$  maka H1 ditolak artinya tidak ada dampak antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Nilai sig. untuk Kebijakan Deviden adalah  $0,666 > ,5$  dan nilai T hitung adalah  $0,435 < T_{tabel} 2,2269$  maka H2 ditolak artinya tidak ada dampak antara kebijakan deviden dengan nilai perusahaan. Nilai sig. untuk Likuiditas adalah  $0,32 > ,5$  dan nilai T hitung adalah  $1,46 < T_{tabel} 2,2269$  maka H3 ditolak artinya tidak terdapat dampak antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Nilai sig. untuk Solvabilitas adalah  $0,17 < ,5$  dan nilai T hitung adalah  $3,49 > T_{tabel} 2,2269$  maka H4 diterima artinya ada dampak antara solvabilitas dengan nilai perusahaan. Nilai sig. untuk Profitabilitas adalah  $0,13 < ,5$  dan nilai T hitung adalah  $4,327 > T_{tabel} 2,2269$  maka H5 diterima artinya ada dampak antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh bagi badan usaha sektor produksi makanan dan minuman dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini terbukti konsisten dengan teori trade-off yang memprediksi bahwa struktur modal dan nilai perusahaan berhubungan positif dengan asumsi bahwa penghasilan pajak melebihi pembiayaan dan biaya keagenan. Utang memiliki efek positif, tetapi perusahaan juga memiliki kewajiban untuk membayar hutang yang besar. Maka H1 ditolak.

Hasil uji ini sesuai dengan yang telah dilakukan oleh (Luh et al., 2017) yang mana mengatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Mengacu pada penelitian menunjukkan bahwa bahwa kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh bagi badan usaha bidang makanan dan minuman dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut berkaitan dengan signaling theory yang mengatakan bahwa kebijakan deviden mengirimkan sinyal baik kepada penanam modal. Namun makin besar dividend payout ratio (DPR), maka semakin tinggi pula deviden yang dibayarkan kepada penanam modal yang mengakibatkan semakin banyak uang yang dibutuhkan perusahaan untuk membayar deviden, sehingga laba ditahan semakin rendah. Maka H2 ditolak.

Hasil pengujian ini sesuai dengan yang telah dibuat oleh (Anita & Yulianto, 2016) yang menyatakan kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan berkenaan dengan nilai perusahaan.

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Mengutip hasil pengujian



menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh bagi perusahaan badan usaha bidang makanan dan minuman dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dari penelitian terlihat jelas bahwa pada badan usaha bidang makanan dan minuman akan dianggap tidak sehat jika memiliki hutang yang terlalu banyak untuk membiayai operasionalnya, karena pemakaian hutang yang tinggi akan mengurangi keuntungan dan menambah tingkat hutang yang nantinya akan berefek pada nilai pasar. Maka H3 ditolak.

Hasil tes ini selaras dengan yang telah dilakukan oleh (Wijaya & Fitriati, 2022) yang mengemukakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh berkenaan dengan nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Menelusuri dari segala hasil uji yang telah di tes menunjukkan solvabilitas berdampak positif dan signifikan bagi usaha makanan dan minuman. Dari penelitian ini dapat dilihat bila badan usaha mampu membayar kewajiban hutang secara cepat dan lancar maka akan dapat berefek pada minat pemodal dalam menanamkan modalnya diperusahaan. Maka H4 diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang telah dilakukan oleh (Komalasari & Yulazri, 2023) yang menyimpulkan bahwa variabel solvabilitas terbukti berpengaruh berkenaan dengan nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasar pada hasil penelitian diatas memperlihatkan profitabilitas berdampak positif dan signifikan bagi perusahaan sektor produksi makanan dan. Laba yang tinggi dipandang sebagai tanda baik bagi calon pemodal yang mengharapkan laba perusahaan naik. Manajemen usaha akan turut menaikkan dividen yang dibayarkan pada pemegang saham. Artinya, semakin tinggi profitabilitas usaha, makin besar

pendapatan yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Maka H5 diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang telah diteliti oleh (Wijaya & Fitriati, 2022) dengan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **PENUTUP**

Pada hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Struktur Modal tidak memiliki dampak parsial pada nilai perusahaan bidang makanan dan minuman. Kebijakan Dividen tidak memiliki dampak parsial pada nilai perusahaan bidang makanan dan minuman. Likuiditas tidak memiliki pengaruh secara parsial pada nilai perusahaan bidang makanan dan minuman. Solvabilitas memiliki dampak parsial pada nilai perusahaan bidang makanan dan minuman. Profitabilitas memiliki dampak parsial pada nilai perusahaan bidang makanan dan minuman. Struktur modal, Kebijakan Dividen, Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas memiliki dampak secara stimulan pada nilai perusahaan bidang makanan dan minuman.

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan dalam sampel yang kurang mencukupi dalam penelitian ini, maka kedepannya di harapkan dapat memilih sub sektor usaha lain yang jumlahnya lebih banyak sehingga dapat diteliti lebih lengkap. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini untuk menyempurnakan penelitian. Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu perlunya pengawasan keuangan yang hati-hati. Meskipun beberapa faktor keuangan tidak memiliki dampak parsial yang signifikan pada nilai perusahaan, penting untuk memastikan bahwa aspek-aspek ini tetap dijaga dengan baik. Pengawasan keuangan yang hati-hati, termasuk manajemen likuiditas dan solvabilitas, harus tetap menjadi fokus untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan dan memastikan kelangsungan operasional jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S., & Indrawati, N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 32(1).<https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, 5(1), 17–23.
- Barry Sahputra, R., Ekonomi Dan Bisnis, F., Nurul Innayah, M., Purwidiyanti, W., & Frida Utami, R. (2022). Pengaruh Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2020). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 2(1), 75–92.
- Dinda Latifa, C., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Riset Dan Akuntansi*, 12(4).
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Harmono, S. E. (2022). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Financial Ratio For Business*. Jakarta: Penerbit PT.Grasindo.
- Komalasari, D. N., & Yulazri. (2023). Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 470–479.
- Luh, N., Widyantari, P., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(12), 6383–6409.
- Mayklisyani, I., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01). [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com),
- Subramanyam, K. R. (2017). *Analisa laporan keuangan (Edisi kesebelas)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumarna, A. (2015). *Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Desa*. Bandung : Biro Puslitbang P3MD. .
- Tumangkeng, M. F. (2018). Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(6).
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5606–5616. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>